

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. PPL 1

PPL 1 merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PPL.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak

- 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran.
- c) Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas.
3. Pembimbingan PPL 1
- Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL dengan dosen PPL.
4. Persiapan sebelum Mengajar
- Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:
- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
- Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.

- c. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN NON TERBIMBING)

1. Persiapan

- Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajarnya tidak secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.
- Pembuatan Media Pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
RPP yang telah dibuat dan siap untuk digunakan saat praktik mengajar harus diserahkan terlebih dahulu dengan guru pembimbing dan guru kelas, agar guru pembimbing atau guru kelas dapat mengoreksi atau memberi masukan-masukan kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas
Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar

praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar siswa-siswi SLB G Daya Ananda. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan pembukaan doa, salam dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan mengajak siswa bernyanyi, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi soal *post test/evaluasi* dan mengajak siswa untuk mengulas kembali apa yang telah dipelajari. Pada pelaksanaannya, mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu/ 22 Agt 2015	07.30- 09.00	Mengajar kelas X SMALB dengan materi tematik (bahasa indonesia dan bina diri) dengan tema diriku.	Siswa kelas X SMALB berjumlah empat siswa, namun cuman ada dua siswa yang di bimbing oleh mahasiswa PPL
2.	kamis/ 3 Sep 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas X SMALB dengan materi tematik (IPA	Mengajar empat orang siswa tetapi ada satu

			dan IPS) dengan tema alam sekitar.	yang di fokuskan
3.	Senin/ 7 Sep 2015	08.00-09.00	Mengajar kelas X SMALB dengan materi tematik (IPA dan KOMPUTER) dengan tema hewan sekitar ku	
4.	Rabu /9 Sep 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas X SMALB dengan materi tematik (MATEMATIKA dan KOMPUTER) dengan tema benda sekitar ku	

Deskripsi Praktek Mengajar

1. Praktik mengajar I (Sabtu, 22 Agustus 2015)

Hari pertama praktik mengajar di kelas X. Kelas X SMALB telah menggunakan RPP tematik sesuai kurikulum 2013. Pada hari tersebut mahasiswa menggunakan RPP tematik dengan diri sendiri. Mata pelajaran yang tercakup yaitu bahasa indonesia dan bina diri.

Di Kelas X memiliki siswa yang berjumlah empat siswa, namun pada hari tersebut mahasiswa hanya mengajar dua siswa,. Materi yang disampaikan yaitu bagaimana membaca cerpen dengan baik dan benar. Kegiatan awal mengajak anak berdoa dan mengabsen siswa. Selanjutnya menjelaskan mengenai tentang cerpen yang akan dibaca. Instruksikan siswa untuk mendengarkan isi cerpen kemudian instruksikan siswa untuk membaca cerpen satu-persatu. Siswa membaca cerpen yang telah disediakan mahasiswa. Kegiatan

dilanjutkan dengan melihat video tentang narkoba yang telah disediakan mahasiswa. Kegiatan akhir yaitu mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan, dilanjutkan dengan salam penutup.

2. Praktik Mengajar II (kamis, 3 September 2015)

Praktek mengajar yang ke II di kelas X SMALB. Materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi anggota gerak tubuh manusia dan fungsinya. Pada awal pertemuan mahasiswa mengajak siswa bernyanyi dan bertanya mengenai materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi mengenai anggota gerak tubuh manusia. Kegiatan inti pertama yaitu anak diminta menyebutkan dan menunjukkan organ tubuh manusia kemudian anak diberi pertanyaan, tangan yang baik untuk memberi makan adalah tangan?gunanya telinga untuk apa? lalu anak diinstruksikan untuk menghitung anggota gerak tubuh itu sendiri. Instruksikan siswa untuk menulis hasil hitungannya di lembar yang telah disediakan. Mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan.

3. Praktik Mengajar III (Senin, 7 September 2015)

Praktek mengajar yang ketiga tetap di kelas X SMALB, dengan materi pembelajaran tematik (ipa dan bina komputer). Siswa diajarkan mengenal nama-nama hewan yang ada di air dan didarat sambil mengetik sebuah cerita kancil dan buaya. lalu membuat soal tentang apakah anak mengenal hewan yang ada di darat dan di air . Mahasiswa dan siswa melakukan refleksi bersama setelah dilakukan peragaan.

4. Praktik Mengajar IV (rabu, 9 September 2015)

Praktik mengajar yang ke empat yaitu tetap di kelas X, dengan tema benda sekitar, mata pelajaran matematika dan komputer. Kegiatan tersebut diisi dengan materi menghitung benda yang ada di dalam

ruangan kelas. Kegiatan awal mahasiswa memulai dengan memberi salam, mengabsen dan menanyakan kabar anak dan bernyanyi. Mahasiswa menginstruksikan siswa untuk menghitung meja dan kursi yang ada di dalam kelas. Mahasiswa membantu siswa untuk menghitung benda yang ada di dalam kelas tersebut. Mahasiswa menginstruksikan siswa untuk menunjukkan benda-benda di dalam ruang kelas yang menyerupai bentuk bangun datar yang telah disebutkan. Siswa diinstruksikan untuk menghitung jumlah dari semua benda yang telah dihitung. . Mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Mahasiswa melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.

➤ **Mengisi Jam Kosong**

Kegiatan ini termasuk kegiatan insidental. Mahasiswa menggantikan guru yang tidak bisa mengajar di kelas karena ada suatu urusan yang tidak bisa ditinggalkan. Disini mahasiswa membantu siswa mengerjakan tugas yang telah di siapkan guru dan mengawasi proses pengerjaan tugas tersebut agar siswa tidak ribut dan mengganggu kelas yang lain.

➤ **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala sekolah SLB G Daya Ananda.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Selama kegiatan PPL berlangsung banyak sekali kejadian atau cerita-cerita yang dapat memberikan kenangan yang indah bagi

mahasiswa. Salah satunya adalah dengan berlatih menjadi seorang guru sungguhan dengan membagikan ilmu yang diperoleh kepada para siswa. Menjadi guru rupanya bukanlah hal mudah, banyak tantangan dan hambatan yang harus dilewati setiap harinya. Namun, tantangan dan hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajarnya di SLB G Daya Ananda.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
- b. Mahasiswa menambah pengalaman belajarnya dengan melihat langsung siswa-siswi di SLB G Daya Ananda
- c. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP untuk setiap materi pokok.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- g. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- h. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- i. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- j. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SLB G Daya Ananda, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:

- a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan efisien
- b. Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran, sehingga terkadang dalam mengajar masih menyisakan banyak waktu.

2. Hambatan dari Siswa

- a. Beberapa siswa kadang membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- b. Siswa terkadang enggan belajar jika tidak bersama dengan teman dekatnya
- c. Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham
- d. Sebagian siswa sulit untuk dikoordinasikan dalam pembelajaran

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari tanggal 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan namun hal tersebut tidak mengurangi manfaat dalam melaksanakan

kegiatan PPL. Banyak manfaat yang didapat mahasiswa selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda salah satunya adalah mendapat pengalaman baru dalam mendidik siswa tunadaksa.